

## ABSTRAK

**Halimatus Sa'diah.** NIM 170102010501. Persepsi Pengetahuan dan Praktek Pembelajaran Fiqih Materi Thaharah pada Santri Putri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Liang Anggang kota Banjarbaru. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. Dina Hermina, M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. pada Program Studi manajemen Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Bnajarmasin. 2023

**Kata Kunci:** Pengetahuan dan Praktik Thaharah, whudu

Dizaman sekarang perlulah kita menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak-anak, karena mereka merupakan penerus bangsa, penanaman nilai yang baik terutama nilai-nilai agama, dimana seseorang akan memiliki tujuan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam agama itu. Nilai-nilai yang baik itu sudah ada didalam agama islam, yang bisa dipraktikkan dalam kehidupan, salah satunya dengan praktek ibadah seperti sholat yang sangat dianjurkan kepada ummat. Dalam menjalankan ibadah sholat langkah awal yang dilakukan itu harus bersuci, adapun cara mensucikan diri salah satunya itu berwhudu maka dari itu penulis ingin membahas tentang Thaharah yang memuat bagaimana pengetahuan dan Praktiknya.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana Persepsi pengetahuan dan Praktik Pembelajaran Fiqih pada santri Putri di Pondok Pesantren Darul Ilmi Liang Anggang Kota Banjarbaru. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan melakukan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah ustadzah dan santri Putri, objek pada penelitian ini Persepsi pengetahuan dan Praktik Pembelajaran Fiqih Materi Taharah pada santri putri. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil Penelitian dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Darul Ilmi mempraktikkan wudhu dengan benar tetapi yang kurang dipahami oleh sebagian santri yaitu tentang bagaimana cara membedakan rukun wudhu dan sunnah-sunnahnya. Adapun faktor pendukung: guru yang mengajar dengan metode yang sesuai dengan peserta didik, serta lingkungan yang memadai untuk santri belajar. Faktor penghambat dalam belajar yaitu Peserta didik yang merasa bosan dan mengantuk dengan pembelajaran hal ini tergantung bagaimana ustazah mengajar dikelas apakah menggunakan cara yang mudah serta menyenangkan untuk peserta didik.